

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai di minimarket OK Mart Pangkalpinang terdiri dari unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan tunai yakni meliputi; input, model yang mengolah data masukkan, output, teknologi, basis data dan pengendalian.
2. Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yakni fungsi administrasi gudang dan penerimaan, fungsi pengadaan, fungsi kasir, fungsi pajang, dan fungsi administrasi dan keuangan.
3. Prosedur kegiatan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yakni prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan.
4. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yakni faktur penjualan tunai, pita cash register, laporan omset penjualan dan pengeluaran, bukti kas masuk, dan rekap harga pokok penjualan.
5. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yakni catatan yang digunakan dalam aktivitas pengadaan barang dagang, catatan yang digunakan dalam aktivitas dalam pembelian peralatan, dan catatan yang digunakan dalam pengeluaran kas kecil. Informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam sistem informasi akuntansi.

Penjualan tunai yakni jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai, otorisasi pejabat yang berwenang, kuantitas produk yang dijual dan jumlah harga pokok produk yang dijual.

Berdasarkan hasil perbandingan antara teori sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan praktek yang ada di Minimarket OK Mart sebagian besar sudah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Sedangkan yang belum sesuai dengan teori yaitu belum ada dokumen setoran kas ke bank yang dibuat oleh bagian keuangan.

Hasil evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada Minimarket OK Mart Pangkalpinang sudah cukup baik meskipun masih ada kekurangan dalam sistem informasi akuntansi yang ada yaitu pemisahan tugas yang dilakukan masih belum terlaksana dengan baik karena karyawan dapat mengerjakan tugas bagian lain maka pembagian tugas bukan hanya dilakukan oleh satu orang saja. Untuk dokumen dan catatan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan, meskipun penggunaan dokumen perusahaan belum bernomor urut tercetak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti telah melakukan perencanaan penelitian dengan baik, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dengan judul evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada minimarket OK Mart Pangkalpinang adalah peneliti menemukan beberapa kendala dalam melakukan analisis data, adapun kendala tersebut yakni: Informasi tambahan lain hanya

diperoleh melalui metode wawancara dan yang bisa diobservasi hanya kegiatan penjualan tunai.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada Minimarket OK Mart Pangkalpinang antara lain:

- 1 Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang ada di Minimarket OK art sudah cukup baik dan harus dipertahankan oleh perusahaan dengan cara melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai agar sistem yang ada di perusahaan dapat tetap berjalan dengan lancar.
- 2 Minimarket OK Mart sebaiknya melakukan pemisahan fungsi antara bagian administrasi dan bagian keuangan, antara bagian administrasi gudang dan penerimaan barang.
- 3 Minimarket OK Mart sebaiknya membuat bukti setor bank yang dikeluarkan oleh bagian keuangan.
- 4 Untuk penggunaan dokumen dalam sistem penjualan tunai sebaiknya menggunakan nomor urut tercetak agar pemakaiannya dapat dikendalikan.
- 5 Untuk pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai sebaiknya menggunakan bantuan komputer, agar data yang dihasilkan lebih akurat dan lebih memudahkan perusahaan dalam menyimpan data penjualan.
- 6 Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan dua jenis penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif agar dapat mengetahui efektivitas dan efisiensi yang lebih akurat.

- 7 Mengembangkan penelitian dengan melakukan evaluasi bukan hanya sebatas penjualan tunai.
- 8 Bagi penelitian selanjutnya agar memasukan unsur pengendalian internal untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

